

# **POLA PEMBINAAN GELANDANGAN DAN PENGEMIS DI BALAI REHABILITASI SOSIAL BINA KARYA CISARUA BANDUNG BARAT**

**Pembimbing 1: Dr. Wilodati, M.Si.**  
**Pembimbing 2: Dr. Siti Nurbayani K, M.Si.**

**Krisnanto Subagyo**  
**1001430**

## **ABSTRAK**

Gelandangan dan pengemis merupakan fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan sosial, bahkan tidak jarang menimbulkan permasalahan sosial. Keberadaan gelandangan dan pengemis sedikit banyak mengganggu masyarakat. Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang ditimbulkan oleh gelandangan dan pengemis maka dibentuklah lembaga rehabilitasi sosial. Keberadaan lembaga rehabilitasi sosial ini diharapkan mampu membina, merehabilitasi dan memperbaiki sikap mental para keluarga binaan sosial, agar mereka dapat merubah kondisi kehidupannya menjadi lebih baik, berfungsi sosial secara wajar serta mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja lembaga Rehabilitasi Sosial Bina Karya Cisarua Kabupaten Bandung Barat dalam menangani fenomena gelandangan dan pengemis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan (1) faktor yang melatarbelakangi adanya gelandangan dan pengemis yaitu disebabkan faktor internal seperti keluarga dan dari diri sendiri, dan faktor eksternal seperti lingkungan yang kurang kondusif, pendidikan yang rendah, dan sempitnya lapangan pekerjaan. (2) Pembinaan terhadap gelandangan dan pengemis dilakukan dengan metode diskusi, ceramah, dan juga praktek langsung. Selain itu, proses pembinaan menerapkan nilai-nilai yang baik. (3) Keadaan gelandangan dan pengemis setelah direhabilitasi menunjukkan perkembangan dan perubahan sikap dan mental yang mandiri dan berdikari dengan memanfaatkan keterampilan-keterampilan yang telah dipelajari dari balai rehabilitasi sosial.

**Kata kunci:** *balai rehabilitasi, gelandangan, pengemis*

# FENOMENA GELANDANGAN DAN PENGEMIS DI BALAI REHABILITASI SOSIAL BINA KARYA CISARUA BANDUNG BARAT

**Pembimbing 1: Dr. Wilodati, M.Si.**  
**Pembimbing 2: Dr. Siti Nurbayani K, M.Si.**

**Krisnanto Subagyo**  
**1001430**

## **ABSTRACT**

Tramp and beggar is a social phenomenon that occurs in social life, not even rarely give rise to social problems. So the existence of the homeless and beggars less intrusive society. In an effort to resolve the problems posed by the tramp and beggar the social rehabilitation institutions formed then. The existence of this social rehabilitation institution are expected to provide a positive influence and benefit the homeless and beggars. The purpose of this research is to know the performance of the social Rehabilitation Institute Bina Karya Cisarua West Bandung Regency in addressing the phenomenon of homeless and beggars. This research used the qualitative approach with a descriptive method. The results showed (1) factor which aspects influenced the existence of tramp and beggar, namely due to internal factor like family and from yourself, and external factors such an environment that is less conducive, low education, and the narrowness of the field works. (2) Coaching against the bums and beggars do with method discussion, lectures, and also practice directly. In addition, the coaching process to apply the values. (3) the State of homeless and beggars after the rehabilitated showed developments and change towards the good.

**Keywords:** *rehabilitation hall, bums, beggars*